

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kurikulum terbaru yang dikembangkan Indonesia adalah Kurikulum 2013 yang merupakan kelanjutan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004. Perubahan kurikulum dari KTSP menjadi kurikulum 2013 ini menunjukkan bahwa pendidikan di Indonesia itu bersifat dinamis. Tidak dapat di pungkiri bahwa perubahan kurikulum ini merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Upaya ini dilakukan untuk menciptakan generasi masa depan yang berkarakter, dan mampu bersaing di kancah internasional.

Orientasi kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*) dan pengetahuan (*knowledge*). Sejalan dengan amanat UU No. 20 Tahun 2003 sebagaimana tersurat dalam penjelasan Pasal 35: kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati. Sejalan pula dengan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu (Hidayat, 2013).

Merujuk pada fungsi kurikulum dalam pendidikan nasional yang menjelaskan bahwa kurikulum merupakan suatu alat untuk mencapai pendidikan, terdapat komponen-komponen yang saling mendukung. Salah

satu dari komponen tersebut adalah komponen isi (kedudukan mata pelajaran). Komponen isi ini berupa bidang studi yang merupakan struktur materi yang diprogramkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan materinya. Salah satu bidang studi tersebut adalah biologi.

Biologi merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang makhluk hidup mulai dari hewan, tumbuhan, dan bakteri. Saat ini pembelajaran biologi berlangsung secara monoton yaitu guru yang aktif menjelaskan sementara siswa hanya mendengarkan penjelasan guru. Sehingga diperlukan strategi mengajar baru untuk membangkitkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Dengan diberlakukannya kurikulum 2013 ini, diharapkan siswa dapat mencari informasi dari berbagai sumber yang ada, merumuskan masalah (bukan hanya mencari jawaban dari suatu permasalahan), mampu berpikir analitis (pengambilan keputusan) bukan mekanitis (berpikir rutin), serta mampu bekerja sama dan kolaborasi dalam memecahkan masalah.

Salah satu syarat dapat terwujudnya pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 adalah dengan adanya perubahan paradigma guru dalam proses pembelajaran. Selama ini guru beranggapan bahwa mengajar harus di dalam kelas dan menghadap ke papan tulis (Darmaningtyas, 2013), jadi siswa hanya mendengarkan penjelasan guru dan mencatat rangkuman yang diberikan oleh guru. Sementara dalam kurikulum 2013 ini guru harus bisa menjadi motivator dan fasilitator siswa untuk lebih aktif dan kreatif, karena dalam kurikulum 2013 ini pembelajaran tidak harus dilakukan di ruang kelas

melainkan dapat terjun langsung ke lapangan, seperti ke perpustakaan, kebun, maupun tanah lapang.

Mengubah paradigma guru dalam mengajar bukanlah hal yang mudah untuk dilaksanakan, karena guru sudah terbiasa dengan gaya mengajar yang lama yaitu dengan ceramah dan menyelesaikan materi. Namun sebagai pelaku utama pembelajaran guru dituntut untuk mampu memahami dan melaksanakan perubahan sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membuat siswa bosan. Karena guru yang profesional adalah guru yang dapat melakukan tugas mengajarnya dengan baik. Dalam mengajar diperlukan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk kelancaran proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Keterampilan mengajar yang dimaksud ialah kegiatan yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan kondisi belajar murid agar minat dan perhatiannya terpusat pada apa yang akan dipelajarinya (Sa'ud, 2009).

Namun dalam pelaksanaannya belum dapat dilaksanakan secara maksimal. Sebagian besar guru masih belum dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan konsep kurikulum 2013, karena belum adanya pembinaan untuk guru tentang kurikulum 2013 secara lebih mendetail lagi. Sehingga masih banyak kendala yang dialami oleh para guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengadakan penelitian mengenai **“PROBLEMATIKA GURU MATA PELAJARAN BIOLOGI KELAS X SMA NEGERI SE-KECAMATAN WONOGIRI**

**DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERDASARKAN KURIKULUM 2013”.**

**B. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian lebih terarah, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran biologi kelas X SMA Negeri se-Kecamatan Wonogiri.

2. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah problematika guru mata pelajaran biologi kelas X SMA Negeri se-Kecamatan Wonogiri dalam pelaksanaan pembelajaran.

3. Parameter penelitian

Parameter dalam penelitian ini adalah:

- a. Masalah apa yang dihadapi guru mata pelajaran biologi dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013?
- b. Masalah apa yang dihadapi guru mata pelajaran biologi dalam pelaksanaan pembelajaran?

**C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana problematika guru mata pelajaran

biologi kelas X SMA Negeri se-Kecamatan Wonogiri dalam pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika guru mata pelajaran biologi kelas X SMA Negeri se-Kecamatan Wonogiri dalam pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah wawasan mengenai pelaksanaan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013.
- b. Mendapat wawasan baru mengenai problematika guru mata pelajaran biologi kelas X dalam pelaksanaan kurikulum 2013.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan mengetahui problematika guru mata pelajaran biologi kelas X dalam pelaksanaan kurikulum 2013.

###### b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru sebagai referensi dalam melaksanakan pembelajaran kurikulum 2013. Penelitian ini bermanfaat juga sebagai sumber evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi dalam penyusunan karya ilmiah (skripsi).

**F. Definisi Operasional**

- a. Guru adalah seseorang yang bertanggung jawab mendidik anak dalam pelaksanaan pendidikan.
- b. Biologi adalah ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup serta proses-proses yang terkandung di dalamnya.
- c. SMA (Sekolah Menengah Atas) adalah jenjang pendidikan formal yang ditempuh peserta didik setelah lulus dari sekolah menengah pertama.
- d. Pembelajaran adalah proses komunikasi atau interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.
- e. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum terbaru yang dikembangkan Indonesia yang merupakan kelanjutan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).
- f. Problematika merupakan persoalan atau permasalahan yang belum dapat dipecahkan (belum menemui solusinya)